

Pekan Raya Ghubatras 2017



Upaya merangsang bakat dan minat mahasiswa baru serta menanamkan cinta pada lingkungan alam sekitar perlu dilakukan sejak awal, sehingga terbentuk pola pikir (*mindset*) dalam diri mahasiswa sifat peduli dan ramah pada lingkungan. Menyadari pentingnya hal tersebut, UKM MPA Ghubatras yang merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa yang fokus pada kelestarian lingkungan hidup dan alam sekitar menyelenggarakan rentetan acara besar yang bertajuk “Pekan Raya Ghubatras 2017” pada 04-09/09/2017.

Acara Pekan Raya Ghubatras yang bertempat di area Wall Climbing tersebut dibuka langsung oleh Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan H. Boedi Mustiko, S.H.,M. Hum,. Dalam sambutannya, H. Boedi Mustiko, S.H.,M. Hum, mengapresiasi peran penting yang dilakukan oleh UKM MPA Ghubatras dalam rangka membangun pemahaman seluruh sivitas akademika Universitas Trunojoyo Madura (UTM) yang meliputi Pimpinan, Pegawai, Dosen, dan Mahasiswa sadar akan pentingnya menjaga lingkungan alam sekitar dengan membuang sampah pada tempatnya, menjaga tumbuhan dan tidak mencemari udara.

“kami sebagai pimpinan akan selalu mensupport kebutuhan UKM MPA Ghubatras dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan alam sekitar khususnya di kampus ini, sebab kita tahu bahwa melalui alam inilah kita dapat melangsungkan kehidupan. Tentu udara segar yang kita hirup, suasana sejuk yang kita rasakan semuanya lahir dari kebaikan alam, maka harus kita syukuri. Sehingga menjadi sebuah keharusan bagi kita untuk menjaganya”. Terangnya.

Selain membuka acara Pekan Raya Ghubatras yang terdiri dari Fun Climbing, Lomba mewarnai tingkat TK se- Kecamatan Kamal, Lomba Orientering se-Madura dan Seminar Nasional Bedah Buku Stasiun Nol. Dalam kesempatan tersebut, H. Boedi Mustiko, S.H.,M. Hum juga meresmikan langsung Wall Climbing dengan pemotongan pita.

Disesi yang sama, Ketua umum UKM MPA Ghubatras Amrozi mengatakan dalam sambutannya bahwa acara tersebut digagas sebagai cara agar mahasiswa baru lebih banyak mengenal UKM MPA Ghubatras sebagai unit kegiatan mahasiswa pecinta alam. Selain itu acara tersebut menurutnya sebagai perangsang bakat dan minat mahasiswa baru agar lebih peduli terhadap lingkungan alam sekitar.

“bencana alam seringkali datang secara tiba-tiba dan tanpa terprediksi sebelumnya, Pekan Raya Ghubatras dengan berbagai rentetan acara ini kami gagas sebagai langkah awal bagaimana nantinya para mahasiswa lebih peka terhadap lingkungan” imbuhnya.

Fun Climbing yang menjadi acara pembuka, cukup menarik antusiasme peserta yang tidak hanya diikuti oleh mahasiswa tapi juga datang dari siswa Sekolah Menengah Atas karena disediakan beberapa hadiah berupa alat adventure berupa sandal dan lain-lain, dihari kedua Lomba mewarnai tingkat TK se- Kecamatan Kamal begitu meriah karena diikuti hampir seluruh delegasi TK se- Kecamatan Kamal. Sementara itu, Lomba Orienteering yang diikuti sekitar 15 tim yang datang dari SMAN 1, SMAN 2, SMAN 4 Bangkalan, SMAN 1 Kamal, SMKN 1 Kamal, SMAN 1 Arosbaya dan SMKN 1 Pamekasan pada hari ketiga tersebut cukup menantang para peserta. Rentetan acara terakhir yang isi dengan Seminar Nasional, Bedah Buku Stasiun Nol memberi banyak pelajaran baru bagi para peserta pecinta alam.